



PENERAPAN POSISI LATERAL 30 DERAJAT DAN MASSAGE MENGGUNAKAN VIRGIN COCONUT OIL TERHADAP RESIKO KERUSAKAN INTERGRITAS KULIT PADA PASIEN STROKE

Application Of A 30 Degree Lateral Position And Massage Using Virgin Coconut Oil On The Risk Of Damage To Skin Intregrity In Stroke Patients

Ni Made Ridla Nilasanti*, Dewi Nurviana Suharto

Poltekkes Kemenkes Palu Program Studi D-III Keperawatan Poso

***Email Corresponding:**
karenmargareth08@gmail.com

Hp(WA) : 085241038083

Page : 22 - 27

Article History:

Received : 17-05-2022

Revised. : 23-05-2022

Accepted: 27-05-2022

Online. : 31-05-2022

Published by:

Poltekkes Kemenkes Palu,

Managed by Prodi DIII

Keperawatan Poso.

Email: jurnalmadago@gmail.com

Phone (WA): +62811459788

Address:

Jalan Thalua Konchi. City of Palu,

Central Sulawesi, Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke Non Hemoragik adalah gangguan fungsi system saraf pusat berupa tersumbatnya pembuluh darah otak yang mengakibatkan terjadinya hemiparase, kondisi ini secara langsung akan menyebabkan pasien mengalami imobilisasi yang beresiko terjadinya kerusakan intergritas kulit, salah satu intervensi keperawatan mandiri dalam mengatasi resiko kerusakan intergritas kulit yaitu pemberian *posisi lateral 30 derajat* dan *massage* menggunakan *Virgin Coconut oil (VCO)* **Metode:** Deskriptif dengan pendekatan studi kasus, subjek studi adalah pasien stroke non hemoragik yang mengalami hemiparase dengan nilai Barthel indeks 21-40 (Ketergantungan sedang). **Hasil :** Setelah dilakukan implementasi selama 4 hari dengan pemberian posisi lateral 30 derajat dan *massage* menggunakan VCO sebanyak 2 kali sehari dapat menurunkan resiko terjadinya kerusakan intergritas kulit pada pasien stroke non hemoragik. **Kesimpulan :** Penerapan posisi lateral 30 derajat dan *massage* menggunakan *virgin coconut oil* efektif dalam mencegah terjadinya kerusakan intergritas kulit. **Saran :** Diharapkan perawat dapat memberikan intervensi ini sebagai pendamping terapi farmakologi untuk mengatasi masalah keperawatan kerusakan kulit pada pasien stroke non hemoragik.

Kata Kunci : Stroke; intergritas kulit; posisi lateral; massage VCO

ABSTRACT

Background: Non-Hemorrhagic Stroke is a dysfunction of the central nervous system in the form of blockage of cerebral blood vessels which results in hemiparase, this condition will directly cause the patient to experience immobilization at risk of skin integrity damage, one of the independent nursing interventions in overcoming the risk of skin integrity damage is giving a 30 degree lateral position and massage using Virgin Coconut oil (VCO) Method: Descriptive with a case study approach, the study subject is a non-hemorrhagic stroke patient who has hemiparesis with a Barthel index value of 21-40 (moderate dependence). Results: After 4 days of implementation by giving a 30 degree lateral position and massage using VCO 2 times a day can reduce the risk of skin integrity damage in non-hemorrhagic stroke patients. Conclusion: The application of a 30 degree lateral position and massage using virgin coconut oil is effective in preventing skin integrity damage. Suggestion: It is hoped that nurses can provide this intervention as a companion to pharmacological therapy to overcome nursing problems of skin damage in non-hemorrhagic stroke patients.

Keywords : stroke, damage to skin integrity, 30 degree lateral position, massage VCO

<https://doi.org/10.33860/mnj.v5i1.1132>



© Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0/>).

PENDAHULUAN

Stroke merupakan penyakit yang disebabkan karena adanya penyempitan pada pembuluh darah di otak sehingga aliran darah dan oksigen ke otak terhambat bahkan system syaraf tersebut akan sulit bahkan tidak bisa digerakan (Faridah et al, 2019). Penderita stroke setiap tahunnya meningkat ada 13,7 juta kasus baru di dunia dan sekitar 5,5 juta kematian terjadi akibat penyakit stroke (WHO, 2020).

Penderita stroke di Indonesia tahun 2018 berdasarkan diagnose pada penduduk umur 15 tahun ke atas sebesar 10,9% atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang. Provinsi Kalimantan timur 14,7% dan di Yogyakarta 14,6% merupakan provinsi dengan penderita tertinggi stroke di Indonesia sedangkan di Sulawesi tengah terdapat 10,4 % penderita stroke (RISKESDAS, 2018). Laporan Rekam Medik RSUD Poso jumlah pasien stroke pada tahun 2018 sebanyak 369 kasus (RSUD Poso, 2018).

Masalah utama pasien stroke adalah menurunnya fungsi motorik dan musculoskeletal, sehingga terjadinya kelemahan anggota gerak yang mengakibatkan terjadinya hemiparase yang membuat pasien untuk melakukan tirah baring. Tirah baring yang cukup lama akan menyebabkan tekanan pada daerah yang menonjol. Tekanan yang terus menerus menyebabkan aliran darah menurun, sehingga terjadinya kerusakan integritas kulit yaitu luka tekan (Sumah, 2020). Untuk mengatasi terjadinya kerusakan integritas kulit diperlukan beberapa intervensi keperawatan yaitu posisi lateral 30 derajat dan massage menggunakan virgin coconut oil (Rukmana et al., 2017). Posisi lateral 30

derajat dilakuakn diantara pinggul dan tempat tidur yang disertai bantalan pada daerah tonjolan diantara lutut kanan dan lutut kiri, di antara mata kaki, di belakang punggung, serta di bawah kepala (Faridah et al., 2019). Sedangkan massage menggunakan virgin coconut oil bermanfaat untuk melembabkan kulit, kandungan yang terdapat vco yaitu vitamin E yang dapat membantu menjaga kulit agar tetap lembut dan halus (Santiko & Faidah, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Handayani et al., 2011) tentang pengaruh pemberian virgin coconut oil dengan massage efektif untuk digunakan dalam pencegahan dekubitus derajat 1 pada pasien stroke yang beresiko mengalami dekubitus, hasil penelitian lain juga dilakukan oleh (Marsaid et al., 2019) mengatakan bahwa pemberian posisi lateral 30 derajat dilakukan secara kontinyu dan benar akan memberikan dampak yang bagus terhadap pasien yang mengalami stroke yaitu mencegah dan mengurangi adanya luka tekan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di RSUD Poso, jumlah pasien stroke pada tahun 2018 sebanyak 369 orang. Sebagian besar masalah utama pasien stroke adalah hemiparise yang disertai dengan resiko kerusakan integritas kulit, penanganan masalah berkaitan dengan hemiparise yaitu dengan terapi farmakologis, namun intervensi non farmakologis belum dilakukan, padahal jika dikombinasikan dengan intervensi non farmakologis akan memberikan hasil yang lebih baik serta dapat meningkatkan kenyamanan pasien. Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik melakukan studi kasus tentang “penerapan posisi lateral

30 derajat dan massage menggunakan virgin coconut oil terhadap resiko kerusakan integritas kulit pada asuhan keperawatan pasien stroke di RSUD Poso.

METODE

Metode penelitian ini adalah dengan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan gambaran pemberian posisi lateral 30 derajat dan massage menggunakan *virgin coconut oil* pada asuhan keperawatan pasien stroke non hemoragik di RSUD Poso selama 4 hari. Subjek penelitian adalah satu orang pasien stroke non hemoragik yang mengalami immobilisasi, bedres, punggung kemerahan, skor skala braden 11. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan catatan rekam medik. Pemberian posisi lateral 30 derajat dan *massage* menggunakan VCO dilakukan bersamaan selama 4 hari dengan waktu pemberian 2 kali sehari durasi waktu untuk posisi lateral 2 jam sekali dan untuk *massage* VCO 15-30 menit. Penilaian yang digunakan untuk mengukur resiko terjadinya kerusakan integritas kulit yaitu dengan menggunakan Skala Braden.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menjelaskan tentang ringkasan pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan kasus stroke yang telah dilaksanakan di runagan NSCC RSUD Poso pada tanggal 9 juni 2021. Nama klien Tn.R, umur 42 tahun, pekerjaan wirasusta, beragama islam, status perkawinan menikah dan diagnose medis NHS. Klien dirawat sejak 6 juni 2021, dilakukan pengkajian tanggal 09 juni 2021. Pasien mengalami kelamahan pada tangan bagian kanan tidak bias digerakan dan terpasang RL 12tt/m, terjadi kelemahan

pada kaki bagian kanan dan tidak bias digerakan dan kekuatan otot 2/5. Terpasang kateter, produksi urine ± 600 cc. Hasil observasi skor skala braden digambarkan pada table 1 :

Tabel 1 Observasi Skala Braden

Skala Braden	Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4
Persepsi	2	3	3	4
Kelembapan	3	3	4	4
Aktivitas	1	1	2	3
Mobilitas	1	2	3	4
Nutrisi	3	3	3	3
Gesekan	1	1	2	3
Total	11	12	16	21

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa selama melakukan intervensi selama 4 hari. Dihari pertama didapatkan hasil skor skala braden yaitu 11 resiko tinggi di kerenakan pasien di persepsi hanya berespon terhadap rangsangan nyeri, dikelembapan membutuhkan pengganti linen rata-rata 2-3 perhari, diaktivitas pasien baring total, dimobilitas pasien sepenuhnya tidak dapat menggerakkan tubuh dan ekstremitas tanpa bantuan, dinutrisi hanya mampu menghabiskan seperempat makanan. Digesekan setiap kali terjadinya gesekan pasien sering merosot dan harus dibantu. Dihari kedua di dapatkan skor skala braden naik menjadi 12 resiko sedang. Dipersepsi berespon pada perintah tetapi mengkomunikasikan ketidaknyamanan pasien, Dikelembapan membutuhkan pengganti linen 2-3 per hari, di aktivitas pasien tetap baring total, dimobilitas mampu menggerakkan tubuh secara berkala tetapi tidak bermakna, dinutrisi pasien mampu manghabiskan seperempat makanan, di gesekan setiap pasien mengalami gesekan pasien sering merosot dan harus dibantu.

Dihari ketiga di dapatkan skor skala braden naik menjadi 16 resiko ringan. Dipersepsi pasien tetap sama berespon tetapi mengkomunikasikan ketidaknyamanan, dikelembapan kulit biasanya kering, pergantian linen cukup sesuai jadwal, diaktivitas pasien mampu bergerak tapi terbatas, dimobilitas pasien mampu bergerak secara berkala dan tidak optimal tapi bermakna, dinutrisi pasien tetap sama mampu menghabiskan seperempat makanan, digesekan pasien dapat bergerak bebas tapi tetap membutuhkan bantuan. Dihari yang keempat didapatkan skor skala braden naik menjadi 21 resiko rendah, dipersepsi pasien berespon penuh terhadap perintah, dikelembapan tetap sama kulit kering pergantian linen cukup sesuai jadwal, diaktivitas pasien mampu berjalan untuk jarak yang pendek dan aktivitas dilakukan di bet, dimobilitas pasie sudah mampu berubah posisi secara berkala tanpa bantuan, dinutrisi pasien dapat menghabiskan makanan 1 porsi, digesekan pasien sudah bisa bergerak dibet dan dikursi.

PEMBAHASAN

Dalam pengkajian yang dilakukan penulis kepada Tn.R didapatkan data penurunan kekuatan otot bagian tubuh kanan kelmahan saporuh badan. Dampak yang sering muncul dari stroke adalah terjadi kerusakan integritas kulit.

Diagnose yang muncul pada Tn.R yaitu resiko kerusakan integritas kulit, diagnose ini di ambil berdasarkan standar diagnose keparawatan Indonesia (SDKI) (PPNI, 2016). Karena saat dilakukan pengkajian factor resiko didapatkan pada pasien Tn.R yaitu tirah baring lama, menggunakan pakian ketat dan berbahan

panas, kurangnya pergerakan untuk bolak balik badan, adanya lipatan pada tempat tidur yang berlebihan dan skor skala braden 11 resiko tinggi.

Setelah Tn.R diberikan posisi leteral 30 derajat dan massge menggunakan virgin coconut oil selama 4 hari dengan durasi selama 15-30 menit 2 kali sehari. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan diruangan *Neuro Stroke Center Care* di RSUD Poso mendapatkan evaluasi resiko kerusakan integritas kulit dan masalah teratasi dalam waktu 4 hari. Penelitian melakukan penerapan posisi lateral 30 derjat dan massage menggunakan coconut oil yang berfokus pada area tonjolan dan melembabkan kulit untuk mengurangi resiko kerusakan integritas kulit yang dilakukan selama 2 kali sehari. Penerapan posisi lateral 30 derajat terhadap resiko kerusakan integritas kulit pada pasien stroke diperkuat dengan pernyataan menurut (Handayani et al., 2011). peningkatan risiko pada penderita stroke akan terjadi jika didukung oleh faktor lain yang berpengaruh dalam perkembangan risiko luka tekan antara lain itensitas gerakan dan tekanan, kelembaban, demam, dan obesitas maka dilakukan penerapan massage menggunakan virgin coconut oil (Marsaid et al., 2019). Penggunaan VCO dengan pijat tidak hanya dapat meningkatkan relaksasi otot dan meningkatkan sirkulasi, tetapi juga dapat meningkatkan absorsi kandungan VCO pada kulit. Syapitri, dkk (2017) memperlihatkan bahwa 25% pasien di rumah sakit berpeluang untuk menderita luka tekan dan 2/3 penderita luka dekubitus (tekan) terjadi pada pasien stroke dan lansia. Penelitian yang dilakukan Purwati (2018) juga mengatakan alih baring dengan

memiringkan pasien 30 derajat secara teratur dan menyangganya dengan matras dapat mencegah terjadinya dekubitus. posisi lateral 30 derajat dan massage menggunakan virgin coconut oil merupakan salah satu intervensi keperawatan non farmakologis yang termasuk dalam terapi reposisi dan massage untuk meningkatkan rasa nyaman, rileks dan mengurangi kerusakan integritas kulit. Kedua intervensi ini bermanfaat untuk mengurangi resiko kerusakan integritas kulit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengkajian yang didapatkan pada Tn.R dengan resiko kerusakan integritas kulit adalah klien didapatkan hasil tirah baring lama, menggunakan pakaian yang ketat dan berbahan panas, kurangnya pergerakan membolak balik kan tubuh, adanya lipatan di tempat tidur berlebihan dan skor skala braden 11 resiko tinggi.

Hasil pengkajian yang didapatkan Tn.R dengan resiko kerusakan integritas kulit dengan faktor klien didapatkan mengalami tirah baring lama, menggunakan pakaian yang ketat dan berbahan panas, kurangnya pergerakan membolak-balikan tubuh dan skor skala braden 11 yaitu resiko tinggi. Dari data pengkajian diagnose prioritas yaitu resiko kerusakan integritas kulit, intervensi yang diberikan yaitu mengubah posisi pasien setiap 2 jam sekali dan melakukan massage 15-30 menit selama 2 kali sehari dengan menggunakan minyak VCO. Evaluasi yang dilakukan selama 4 hari didapatkan pada Tn.R didapatkan pasien sudah mampu melakukan pergerakan dan punggung pasien tidak terlihat kemerahan skor skala braden pasien menjadi 21 (resiko rendah). Kombinasi posisi 30 derajat dan *Massage*

VCO baik digunakan untuk mengatasi masalah risiko kerusakan integritas kulit pada pasien immobilisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Mutaqqin, 2012, Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Persarafan Salemba Medika
- Audina, D. & Halimudin, 2016, Usia Jenis Kelamin, Dan Klasifikasi Hipertensi Dengan Jenis Stroke di RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. *JIM Unsyiah*.1(1):1-6
- Aini F, Purwaningsih H. Pengaruh Alih Baring Terhadap Kejadian Dekubitus pada Pasien Stroke Yang Mengalami Hemiparesis Di Ruang Yudistira RSUD Kota Semarang: STIKES Ngudi Waluyo. 2013
- Faridah, U., Sukarmin, S., & Murtini, S. (2019). 5. Faridah, U., Sukarmin, S., & Murtini, S. Pengaruh Posisi Miring Terhadap Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Rsd Ra Soewondo Pati. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 155. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.632>
- Fatonah, S., & Dewi, R. (2006). Efektifitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Secara Topikal Untuk Mengatasi Luka Tekan (Dekubitus) Grade I Dan Ii. 264-270.
- Handayani, R. S., Irawaty, D., & Panjaitan, R. U. (2011). Pencegahan Luka Tekan Melalui Pijat Menggunakan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(3), 141-148.
- Huda. (2012). Pengaruh Posisi Miring Untuk Mengurangi Luka Tekan Pada Pasien Dengan Gangguan Persarafan. *Ilmiah*

- Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya, 3, 29-33.*
- Jesica, Renata Komalasar, Y. H. (2017). Kajian Literatur : Penggunaan Virgin Coconut Oil Dalam Pencegahan Luka Dekubitus Pada Pasien Imobilitas. *Nursing Current, 5*(Kajian Literatur: Penggunaan Virgin Coconut Oil Dalam Pencegahan Luka Dekubitus Pada Pasien Imobilitas Jesica), 62-73. <https://ojs.uph.edu/index.php>
- Marsaid, Ain, H., & Wazida, F. I. (2019). Posisi Tidur Miring 30 Derajat Terhadap Terjadinya Luka Tekan Pada Pasien Stroke Di RSUD Sidoarjo. *Jurnal Keperawatan Terapan, 05*(02), 111-120.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definsi Dan Indikator Diagnostik* (1st ed.). DPP PPNI.
- Purwati, I. (2018). Analisis Praktik Klinik Keperawatan Pada Klien Stroke Dengan Intervensi Inovasi Pengaturan Posisi Baring Miring 30 Derajat Dalam Mencegah Kejadian Dekubitus Grade I
- RISKESDAS. (2018). *Kementerian Kesehatan R.I. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan R.I.* (Vol. 53, Issue 9). <http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf>
- RSUD Poso. (2018). *Laporan Rumah Sakit Umum Daerah Poso.*
- Rukmana, J. G., Komalasar, R., & Hasibuan, S. (2017). Penggunaan Virgin Coconut Oil Dalam Pencegahan Luka Dekubitus Pada Pasien Imobilitas. *Nursing Current, 5*(1)./NCJK/article/download/1105/363
- Sarwanto, Doma Putra, Sri Teguh Kriatyawati, and Syamsul Arief. 2016. "Perbedaan Efektivitas Posisi Miring 30 Derajat Dan 90 Derajat Dalam Menurunkan Risiko Dekubitus Pada Pasien Bedrest Total Di Rsud Salatiga." *Perbedaan Efektivitas Posisi Miring 30 Derajat Dan 90 Derajat Dalam Menurunkan Risiko Dekubitus Pada Pasien Bedrest Total Di Rsud Salatiga* 1-12.
- Syapitri, H., Siregar, L. M., & Ginting, D. (2017). Metode Pencegahan Luka Decubitus Pada Pasien Bedrest Total Melalui Perawatan Kulit. *Idea Nursing Journal, Vol. VIII. Nomor 2. Halaman 15-22.*
- Tarihoran D,(2015) Pengaruh Posisi Miring 30 Derajat Terhadap Kejadian Luka Tekan grade I (Non Blancheable erythema) Pasien Stroke, Repository. univercty of Riau, Vol 5, no.8, hh 1-5
- Santiko, & Faidah, N. (2020). Pengaruh Massage Efflurange Dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruangan Instalasi Rawat Intensif (IRIN) RS Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat, 9*(2), 191-202.
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil Secara Topikal Untuk pencegahan Luka Tekan (Dekubitus) Pasien Stroke Di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 16*(2), 93-102.
- WHO. (2020). *World Health Organization.*
- Zulaikah.(2014). Pengaruh Alih Baring 2 Jam Terhadap Resiko Dekubitus Dengan Varian Berat Badan Pada Pasien Bedrest Total Di SMC RS Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan .Vol 2, No.4 Hal 29-36*